

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan pada bab IV, dapat penulis simpulkan beberapa temuan. Simpulan tersebut adalah:

Hasil perhitungan dari seluruh indikator pernyataan reaksi peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan yang meliputi; a) materi, b) metode, c) jadwal kegiatan, d) Fasilitator, e) fasilitas, f) akomodasi dan konsumsi, maka diperoleh hasil sebagai berikut; 24,11% peserta menyatakan penyelenggaraan pelatihan sangat baik, 63,91% menyatakan baik, dan 11,97% menyatakan buruk. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan adalah baik.

Nilai rata-rata post test kelompok eksperimen adalah sebesar 55,56, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol adalah sebesar 21,86. Hal ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Namun demikian terdapat rentang nilai yang besar yakni 31, sehingga mengindikasikan adanya rentang variabilitas capaian keterampilan antar peserta pelatihan, hal ini bila dilihat dari keadaan dilapangan disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhinya, faktor tersebut diantaranya adalah latar belakang pendidikan, kualifikasi akademik, pengalaman, dan pengetahuan awal para peserta pelatihan.

Hasil pengolahan data serta dengan melihat gap antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan bahwa peserta pelatihan mengimplementasikan keterampilan yang merupakan hasil dari pelatihan di tempat kerjanya masing-masing. Namun demikian, terdapat faktor yang menjadi kendala bagi peserta pelatihan untuk mengimplementasikan keterampilannya secara optimal. Faktor tersebut adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah, diantaranya computer, koneksi internet, LCD projector, dan keterbatasan daya listrik.

Rata-rata kenaikan nilai siswa dari guru yang telah mengikuti pelatihan adalah sebesar 7,03 sedangkan rata-rata kenaikan nilai siswa dari guru yang belum mengikuti pelatihan adalah sebesar 1,14. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat kenaikan yang lebih tinggi antara nilai belajar siswa dari guru yang telah mengikuti pelatihan dibandingkan dengan guru-guru yang tidak mengikuti pelatihan. Dengan demikian maka tampak jelas bahwa telah terjadi peningkatan nilai belajar siswa dari peserta pelatihan. Hal ini pula menunjukkan akan sangat pentingnya sebuah pelatihan bagi seorang guru.

Pada hasil pelatihan, yang merupakan hasil perhitungan dari pre dan post test, terdapat pengaruh langsung dari kepuasan peserta pelatihan dalam mengikuti pelatihan dengan besar pengaruh sebesar  $0,473^2 = 0,224$  atau 22,4% dan pengaruh diluar kepuasan peserta pelatihan adalah sebesar  $(100-22,4) \% = 77,6\%$ .

Dengan melihat hasil tersebut maka dapat terlihat bahwa pengaruh diluar kepuasan peserta pelatihan atau reaksi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan, sangatlah besar, yaitu 77,6%. Hal ini menunjukkan adanya faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap hasil dari sebuah pelatihan. Faktor tersebut adalah *self efficacy and motivation* (keinginan dalam diri sendiri dan motivasi). yang merupakan refleksi dari keinginan untuk berhasil tiap peserta pelatihan.

Implementasi keterampilan ICT (*behavior*) di sekolah masing-masing pada kelompok eksperimen terdapat pengaruh langsung dari hasil pelatihan (*Learning*), dengan besar pengaruh sebesar  $0,683^2 = 0,466$  atau 44,6%, Pengaruh diluar hasil pelatihan pada implementasi keterampilan adalah sebesar  $(100-44,6) \% = 55,4\%$ . Dengan melihat hasil tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa meskipun peserta pelatihan telah mempunyai keterampilan, namun implementasi dari keterampilannya tersebut masih rendah, yaitu sebesar 44,6%. Berdasarkan pada kondisi dilapangan, dalam hal ini adalah kondisi sekolah masing-masing peserta pelatihan, selain faktor *self efficacy* dan motivasi, faktor lain yang sangat berpengaruh adalah faktor ketersediaan sarana dan prasarana. Kondisi dari lingkungan sekolah yang masih terbatas tersebut, tentu saja sangat berpengaruh terhadap performa atau kinerja bagi guru-guru alumni pelatihan untuk mengimplementasikan keterampilannya.

Pada kenaikan nilai siswa, terdapat pengaruh langsung dari hasil implementasi keterampilan ICT dari kelompok eksperimen, dengan besar pengaruh sebesar  $0,524^2 = 0,275$  atau 27,5%. Dengan demikian pengaruh diluar implementasi keterampilan ICT kelompok eksperimen terhadap kenaikan nilai

adalah sebesar  $(100-27,5) \% = 72,5\%$ . Rendahnya pengaruh keterampilan ICT yang diimplementasikan dalam pembelajaran terhadap nilai belajar siswa sangatlah dipahami, karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi kualitas sebuah pembelajaran. Faktor-faktor tersebut adalah faktor siswa, lingkungan, dan sarana prasarana.

Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa untuk mendapatkan hasil akhir yang maksimal dari sebuah pelatihan, faktor-faktor lain yang harus diperhatikan adalah faktor lingkungan dan sarana prasarana yang dimiliki oleh sekolah, karena sangat sangat berpengaruh banyak terhadap *result* atau hasil akhir dari sebuah pelatihan.

## **B. Rekomendasi**

Evaluasi dari sebuah program pelatihan merupakan sebuah faktor yang sangat menentukan dalam upaya menyelenggarakan program pelatihan yang berkualitas, karena dengan melihat hasil dari sebuah evaluasi maka kita dapat melihat bagian mana yang harus diperbaiki dan bagian mana yang harus ditingkatkan. Selain itu juga evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan, misalnya saja keputusan tentang apakah sebuah program pelatihan perlu dilanjutkan atau tidak perlu. Dari hasil penelitian ini, penulis dapat merekomendasikan sebagai berikut;

## 1. Kepada LPMP Jawa Barat

- a. Melihat reaksi peserta pelatihan serta dampak dari pelatihan yang telah dilaksanakan, maka perlu ada pertimbangan untuk melanjutkan program pelatihan *Intel® Teach Getting Started*, di wilayah atau kabupaten-kabupaten terpencil lainnya.
- b. Penguasaan keterampilan ICT merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru, dengan demikian maka harus dipertimbangkan untuk menyelenggarakan pelatihan sejenis, sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta harus mempertimbangkan kebutuhan guru di sekolah.
- c. Untuk membangkitkan motivasi peserta pelatihan, salah satunya adalah dengan menyelenggarakan sebuah pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan dan dirasakan sangat perlu oleh peserta pelatihan. Oleh karena itu *needs assessment* merupakan sebuah kegiatan yang harus dilaksanakan sebelum menyelenggarakan sebuah program pelatihan.
- d. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari sebuah pelatihan, maka ada beberapa faktor yang perlu dikaji dan direncanakan dengan baik, yaitu selain materi yang harus disesuaikan dengan kebutuhan guru dilapangan juga ada faktor lain yang harus dipertimbangkan, diantaranya adalah ketersediaan alat, bahan, materi, dan fasilitator.
- e. Dari hasil temuan dilapangan ditemukan pula bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi peserta untuk mengimplementasikan hasil pelatihan, diantaranya adalah kelengkapan sarana dan prasarana, terutama peralatan

computer di sekolah, oleh karena itu seiring dengan perkembangan teknologi yang berjalan sangat cepat, perlu dipertimbangkan untuk membantu guru dan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut.

## **2. Kepada Peneliti Yang Berminat**

Pada penelitian ini ditemukan adanya faktor lain yang berpengaruh sangat besar terhadap hasil dari sebuah pelatihan. Oleh karena itu, bagi peneliti yang berminat untuk mengevaluasi sebuah program, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mendapatkan informasi tentang faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil sebuah program, misalnya *self efficacy*, motivasi, minat, dan latar belakang pendidikan, serta *environment* dari peserta pelatihan.

